

USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KWT MAKMUR JAYA MELALUI AGRIBISNIS TANAMAN ROSELA DAN LIDAH BUAYA DI KECAMATAN RAJABASA

Edy Humaidi^{1*}, Bina Unteawati², Nuni Anggraini³, I Putu Ajie Windu Kertayoga⁴, Kusmaria⁵,

Luluk Irawati⁶

Program Studi Pengelolaan Agribisnis, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung

*E-mail: edyhumaidi145@polinela.ac.id

ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan suatu wadah yang memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk ikut andil dalam memajukan sektor pertanian. KWT digunakan sebagai sarana guna kelancaran kegiatan pembinaan kepada petani untuk peningkatan kualitas sumber daya petani wanita.

KWT Makmur Jaya memiliki anggota sebanyak 30 orang dan telah mayoritas anggota KWT merupakan ibu-ibu yang mempunyai waktu luang dan lahan pekarangan yang belum termanfaatkan untuk kegiatan ekonomis, sehingga perlu adanya penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan ibu-ibu KWT untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang bernilai ekonomis, serta pengolahan produk turunannya guna meningkatkan pendapatan rumah tangga, salah satu nya setelah penyuluhan dilakukan pendampingan dan pelatihan membuat produk olahan dari tanaman rosela dan lidah buaya.

Kegiatan PKM dilaksanakan di Rumah ketua KWT Makmur Jaya, hasil kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota KWT dalam pengolahan tanaman rosela dan lidah buaya, serta produk olahan dari komoditi ini akan dijadikan komoditi unggulan sebagai sumber pendapatan KWT.

Kata kunci: Pendapatan; Rosela; Lidah Buaya

BUSINESS INCREASING INCOME OF KWT MAKMUR JAYA MEMBERS THROUGH ROSELA AND ALOE VERA PLANT AGRIBUSINESS IN RAJABASA DISTRICT

ABSTRACT

Women Farmers Group (KWT) is a forum that provides opportunities for women to take part in advancing the agricultural sector. KWT is used as a means to facilitate coaching activities for farmers to improve the quality of female farmer resources.

KWT Makmur Jaya has 30 members and the majority of KWT members are mothers who have free time and yards that have not been utilized for economic activities, so there is a need for counseling to increase the knowledge of KWT mothers to utilize yards that have economic value, as well as processing of derivative products to increase household income, one of which is after counseling, mentoring and training are provided in making processed products from rosella and aloe vera plants.

PKM activities were carried out at the house of the chairman of KWT Makmur Jaya, the results of this activity were an increase in the knowledge and skills of KWT members in processing roselle and aloe vera plants, and processed products from these commodities will be used as superior commodities as a source of KWT income.

Keyword : Income; rosella; Aloe vera

Disubmit: 11 Oktober 2023; **Diterima:**13 Maret 2023 **Disetujui:** 10 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan suatu wadah yang memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk ikut andil dalam memajukan sektor pertanian. KWT digunakan sebagai sarana guna kelancaran kegiatan pembinaan kepada petani untuk peningkatan kualitas sumber daya petani wanita. Menurut Cholisin (2011) kelompok wanita tani mempunyai fungsi, yaitu : (1) sebagai wadah proses pembelajaran, (2) wahana kerjasama, (3) unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit produksi, unit pengolahan dan pemasaran serta unit jasa penunjang. Pemberdayaan wanita tani secara berkelompok bertujuan agar wanita tani mampu mandiri secara ekonomi sehingga dapat menunjang keberlangsungan kesejahteraan rumahtangganya.

Kecamatan Rajabasa memiliki 10 kelompok wanita tani yang tersebar di Kampung Sinar Harapan, Sukajaya, Linsuh dan Bayur. KWT Makmur Jaya merupakan salah satu kelompok wanita tani yang berada di Kampung Suka Jaya, Kecamatan Rajabasa yang letaknya hanya ± 4 Km dari Kampus Politeknik Negeri Lampung. KWT ini merupakan lokasi tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian. Di daerah pengabdian yang menjadi sasaran tergambar bahwa hampir 70 % ibu-ibu kelompok KWT nya merupakan ibu-ibu yang bekerja domestik. Mereka selama ini menghabiskan waktu senggangnya dengan tetap beraktivitas dalam rumahtangga tanpa menghasilkan tambahan pendapatan rumahtangga. Disisi lain, setiap rumahtangga di daerah sasaran, memiliki lahan pekarangan yang belum trmanfaatkan secara maksimal. Beberapa jenis tanaman dibiarkan hidup tanpa dikelola dengan baik dan tidak memberikan manfaat ekonomi.

Tanaman rosella dan lidah buaya tumbuh baik di pekarangan banyak penduduk di daerah sasaran. Kedua jenis tanaman ini, tanpa disadari penduduk setempat, memiliki nilai ekonomis yang relatif tinggi apabila dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan maksimal. Tentunya apabila dimanfaatkan oleh penduduk setempat, kedua jenis tanaman ini dapat menambah penghasilan rumahtangga.

Peluang dan prospek budidaya tanaman rosella di Indonesia ternyata tidak bisa diremehkan. Kesesuaian factor agroklimat dan terbukanya pasar yang luas baik dalam maupun luar negeri merupakan salah satu kekuatan bagi pengembangan industrinya. Meskipun di Indonesia tanaman ini belum banyak dikenal masyarakat, namun di negara lain keberadaannya telah dimanfaatkan sejak lama. Selain sebagai makanan, rosella juga bermanfaat sebagai pangan yang berkhasiat bagi kesehatan (Maryani dan Kristiana, 2008).

Lebih lanjut untuk tanaman lidah buaya (Aloe vera) terkenal memiliki beragam manfaat diantaranya yaitu untuk menyuburkan rambut, mengobati penyakit, menghaluskan kulit, dan dijadikan sebagai minuman dan makanan kesehatan. Cina telah memanfaatkan lidah buaya sejak abad ke-8 sebagai obat sinus, penyakit kulit, serta obat anti kejang dan demam pada anak-anak (Furnawanthi, 2002). Hampir seluruh bagian dari tanaman lidah buaya bermanfaat. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dua komoditi ini merupakan komoditi yang memiliki potensial ekonomi yang tinggi, sehingga menarik untuk dilakukan pemberdayaan kepada KWT guna meningkatkan pendapatan keluarga.

METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat

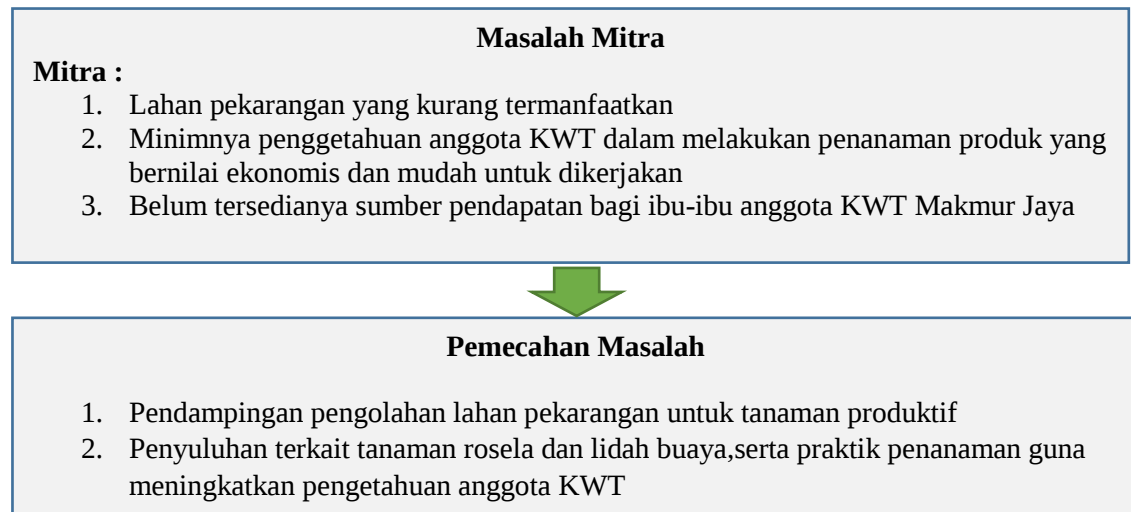
Kegiatan pengabdian Bagi Masyarakat akan direncanakan selama 6 (enam) bulan. Tempat pelaksanaan di Kelurahan Rajabasa Jaya Rajabasa Kota Bandar Lampung Propinsi Lampung. Pelaksanaan kegiatan direncanakan dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani Makmur Jaya yang berada di Kecamatan Rajabasa Adapun tim pengusul berasal dari empat tenaga pengajar Politeknik Negeri (Polinela) Kota Bandar Lampung.

Metode Pendekatan

Dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM), metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi Mitra (Kelompok Wanita Tani Makmur Jaya) adalah dengan cara pendekatan partisipatif aktif secara berkelanjutan antara tim pengusul dengan mitra. Tim pengusul sebagai pengendali Program Kemitraan Masyarakat yang berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala dan berkelanjutan kepada mitra.

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah secara sistematis dapat digambarkan dalam bentuk diagram alir (Gambar 1).



Gambar 1. Skema kerangka pemecahan masalah pada KWT Makmur Jaya

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada KWT Makmur Jaya Sebagai Solusi peningkatan pendapatan rumah tangga ibu-ibu anggota KWT Makmur Jaya dilaksanakan pada bulan April-September 2023 Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk :

1. Penyuluhan dan pelatihan penanaman rosela dan lidah buaya
2. Pelatihan membuat produk olahan dari tanaman rosela dan lidah buaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Dosen Program Studi Pengelolaan Agribisnis (Agribusiness Management), Politeknik Negeri Lampung (Polinela) melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).



Gambar 2. Pelatihan Pengolahan Rosela dan Lidah Buaya

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan “Agribisnis Tanaman Rosela dan Lidah Buaya Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Jaya di Jl. Nawawi Gelar Dalam, Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Jum'at 23 Juni 2023 tersebut dihadiri oleh 20 orang ibu-ibu yang berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Jaya yang diketuai oleh Salbiyah, KWT Makmur Jaya merupakan KWT baru yang belum memiliki produk unggulan, menurut Salbiyah dengan belum adanya produk unggulan pada KWT ini, menyebabkan KWT belum bias berkontribusi memberikan tambahan pendapatan pada anggota KWT nya, sehingga besar harapan dari KWT Makmur Jaya ini untuk mendapatkan ide masukan atau saran yang dapat memajukan KWT melalui produk unggulan KWT. Karena itu, Dosen Program Studi Pengelolaan Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung melalui salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).

Prodi Pengelolaan Agribisnis Polinela merasa memiliki peran dan tanggung jawab memberikan solusi atas masalah dan kendala yang dihadapi oleh KWT Makmur Jaya Kelurahan Rajabasa Jaya Kota Bandar Lampung. “terutama untuk membantu meningkatkan pendapatan anggota KWT melalui produk unggulan KWT,” Kata Ketua PKM Edy Humaidi, S.P., M.Si. Sehingga, sambung Edy, untuk meningkatkan pendapatan anggota KWT bias melalui agribisnis tanaman rosela dan lidah buaya, dikarenakan tanaman ini mudah di budidayakan di pekarangan rumah anggota KWT, selain itu tanaman ini dapat dioalah menjadi produk yang bernilai tambah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggota KWT tersebut. Serta KWT Makmur Jaya dapat memiliki produk unggulan yakni olahan tanaman rosela dan lidah buaya. Kegiatan PKM ini merupakan salah satu cara dosen Prodi Pengelolaan Agribisnis, untuk menerapkan hasil penelitian yang telah dikembangkan di kampus. Dalam hal ini tim dosen Prodi Pengelolaan Agribisnis menyampaikan cara pengolahan tanaman rosela dan lidah buaya, harga aneka olahan tanaman rosela dan lidah buaya.

KWT Harapan Jaya harus mampu mengolah tanaman rosela dan lidah buaya menjadi olahan pangan yang bernilai tambah, sehingga dapat mensejahterakan anggota KWT tersebut,” terang Edy Humaidi. Lebih lanjut Edy pun menyampaikan, bahwa dengan melakukan pengolahan tanaman rosela dan lidah buaya, maka olahan tersebut dapat menjadi produk unggulan KWT Makmur Jaya, selain itu saat ini belum ada KWT di Bandar Lampung yang mengolah tanaman tersebut menjadi produk unggulan KWTnya. “Disini KWT sebagai produsen harus mampu menjadikan olahan tanaman rosela dan lidah buaya menjadi produk unggulan KWT yang bernilai tambah, sehingga dapat mensejahterakan anggotanya. terutama setelah kita lakukan penyuluhan, pelatihan pendampingan, harapannya KWT Makmur jaya akan lebih terampil dalam pengolahan tanaman rosela dan lidah buaya, untuk tanaman rosela diolah menjadi syrup sedangkan tanaman lidah buaya diolah menjadi Nata de Aloe vera, sehingga dapat dijual kemasyarakat dan akan menjadi sumber pendapatan KWT, ” Terang dia. Dalam kegiatan PKM ini tim dosen Polinela memberikan bantuan berupa peralatan yang terdiri dari kompor, Hand Sealler 30 cm dan Bahan Praktik gula Kemasan yang akan digunakan dalam Pengolahan tanaman rosela dan lidah buaya di KWT Makmur Jaya.



Gambar 3. Pemberian Alat Bantu Pengolahan Rosela dan Lidah Buaya

Kegiatan pembinaan KWT Makmur Jaya ini masih terus berlanjut terutama dalam mendampingi KWT dalam pengolahan syrup rosela dan nata de aloe vera, serta pendampingan dalam memasarkan produk olahan tersebut. Dengan adanya kegiatan PKM ini tim dosen Prodi Pengelolaan Agribisnis Polinela berharap para anggota KWT Makmur Jaya dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi. Diketahui, kegiatan PKM ini diketuai oleh Edy Humaidi, S.P., M.Si. dan tim dosen Program Studi Pengelolaan Agribisnis yaitu Ir. Bina Unteawati.,M.P, Nuni Anggraini, S.P.,M.Si. I Putu Ajie Windu Kertayoga, S.E.,M.Si. Kusmaria, S.P.,M.Si, Luluk Irawati, S.P.,M.T.A.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Jaya, terjadi peningkatan dan pengetahuan anggota KWT dalam pengolahan bunga rosela dan lidah buaya, dan produk olahan ini akan dijadikan komoditi unggulan KWT untuk mendukung pendapatan anggota KWT, diharapkan pihak terkait dalam hal ini dinas pertanian melalui penyuluh pertanian dapat mendukung keberlanjutan keterampilan yang telah dimiliki anggota KWT hasil, sehingga KWT memiliki produk unggulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholisin, 2011. Pemberdayaan Masyarakat. Makalah disampaikan pada Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun 2011 di Lingkungan Kabupaten Sleman, 19-20 Desember 2011.
- Furnawanthi, Irni. 2002. Khasiat & Manfaat Lidah Buaya. Yogyakarta: AgroMedia Pustaka.
- Maryani, Herti dan Kristiana, Lusi. 2005. "Khasiat dan Manfaat Rosella". Jakarta: AgroMedia Pustaka.